

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1 Waktu dan Tempat Kegiatan**

Penelitian ini dilakukan dengan 2 tahap yaitu melakukan persiapan dan pelaksanaan. Persiapan dilakukan pada tanggal 1 – 4 Mei 2019 yaitu dengan melakukan konsultasi mengenai kuisioner yang akan disebar dan mengurus surat perizinan untuk mengambil studi kasus di Rumah Sakit Petrokimia Gresik. Sedangkan pelaksanaannya dilakukan pada tanggal 31 Mei – 3 juni 2019 dengan menyebarkan kuisioner kepada pasien atau anggota keluarga pasien yang mengambil obat di instalasi farmasi rawat jalan Rumah Sakit Petrokimia Gresik.

#### **3.2 Lokasi dan Tempat Kegiatan**

Penelitian dilakukan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Petrokimia Gresik, yang beralamat di Jl. Jendral Ahmad Yani No. 69 Gresik.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **a. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien rawat jalan di bulan puasa berjumlah 18000 pasien yang mendapatkan pelayanan kefarmasian di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Petrokimia Gresik.

##### **b. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian pasien yang mendapatkan pelayanan kefarmasian di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Petrokimia Gresik sebesar 100 orang sesuai hasil dari rumus slovin.

Untuk perhitungan jumlah sampel dengan perhitungan menggunakan rumus teknik slovin (Sevilla dalam Marta dan Rahajeng, 2017) :

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

$$n = \frac{18000}{1 + 18000.(0,1)^2}$$

$$n = \frac{18000}{1 + (18000.0,01)}$$

$$n = \frac{18000}{1 + 180}$$

$$n = \frac{18000}{181} = 99,44 \sim 100$$

Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 100 sampel.

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e<sup>2</sup> = level signifikan yang diinginkan

### 3.4 Subjek Pengamatan

Pihak yang menjadi subjek pengamatan dalam penelitian ini adalah pasien di bulan puasa yang mendapatkan pelayanan kefarmasian di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Petrokimia Gresik.

### 3.5 Objek Pengamatan

Objek pengamatan dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan pasien terhadap obat pada bula puasa di Rumah Sakit Petrokimia Gresik.

### 3.6 Cara Kerja

#### 3.6.1 Bahan dan Alat yang digunakan

Bahan yang dilakukan dalam penelitian ini berupa data primer atau data yang diperoleh langsung dari responden yang berasal dari data hasil kuisisioner berupa identitas responden dan data mengenai tingkat kepengetahuan pasien terhadap penggunaan obat pada bulan puasa di Rumah Sakit Petrokimia Gresik. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner.

#### 3.6.2 Prosedur Pengamatan

Adapun hal yang dilakukan dalam prosedur pengamatan yaitu :

1. Langkah pertama yang dilakukan saat penyebaran kuisisioner adalah penyusunan kuisisioner berupa pertanyaan berdasarkan pengetahuan obat dan penggunaan obat dibulan puasa.
2. Kemudian penyebaran kuisisioner dengan kriteria dan bersedia mengisi kuisisioner.
3. Pengisian kuisisioner dengan petunjuk yang sudah dicantumkan didalam kuisisioner.
4. Apabila pasien kesulitan mengisi kuisisioner atau bertanya pada salah satu pertanyaan yang ada di kuisisioner maka harus diberikan penjelasan oleh peneliti.
5. Lembaran kuisisioner dikumpulkan oleh peneliti kemudian dianalisis.

### **3.6.3 Instrumen Pengamatan**

Instrument pengamatan adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data dimana alat tersebut tergantung pada macam dan tujuan penelitian (Notoadmojo,2005). Instrument pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner pernyataan yang dijawab dengan cek list (√).

### **3.6.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dilakukan melalui pemberian kuisisioner yang berbentuk Checklist atau daftar cek, yaitu daftar yang berisi pertanyaan yang akan diamati dan responden, responden memberikan cek (√) sesuai yang diinginkan atau sesuai yang dengan keadaan yang ada dilapangan.

### **3.6.5 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala *Guttman*. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan obat, maka dilakukan dengan merancang beberapa pertanyaan dengan jawaban tentang benar dan salah. Jika pertanyaan positif jawaban benar maka mempunyai nilai 1 dan bila jawaban salah maka mempunyai nilai 0. Jika pertanyaan negatif bila jawaban benar maka mempunyai nilai 0 dan bila jawaban salah maka mempunyai nilai 1.

Kemudian nilai dijumlahkan untuk mendapatkan nilai perolehan dan untuk mengetahui kategori dilakukan presentase. Perhitungan persentase sebagai berikut (Sugiono dalam Oktaviana, 2017) :

$$P = \frac{F}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi Jawaban

n = Jumlah Sampel yang diambil

Untuk tingkat pengetahuan obat dengan menghitung presentase nilai rata – rata, dengan ketentuan sebagai berikut (Arikunto dalam Pramestutie, 2016) :

**Tabel 3.1** Kriteria tingkat pengetahuan

No	Nilai	Kriteria
1.	< 55 %	Kurang
2.	55 % - 74 %	Cukup
3.	75 % - 100 %	Baik